

ANALISIS PERAN STRATEGI PT IPC TERMINAL PETI KEMAS CABANG PANJANG DALAM MENDORONG PENINGKATAN EKSPOR DAN PENURUNAN IMPOR DI INDONESIA

Oleh:

Adelia Ananda Putri¹

Aurel Trijunia²

Nurhasanah³

Istiazah Garizah Narda⁴

Institut Maritim Prasetya Mandiri

Alamat: Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung (35132).

Korespondensi Penulis: Adeliananda0911@gmail.com

Abstract. *One of the key factors affecting a nation's internal economy is international commerce. To make major changes in society and the government, a plan for increasing exports and a strategy for decreasing import activities are required. This is because efforts and strategies to boost exports are opportunities and approaches to enhance the economy. This kind of research uses a descriptive qualitative method that combines fieldwork and literature analysis. The process of gathering data involved conducting interviews as well as gathering research findings pertaining to the discussion topic. The research's findings were derived from primary and secondary sources, including news stories, documents, scholarly publications, and interviews on international trade tactics. Following the Covid-19 outbreak, Indonesia's economy declined, with a drop in commerce, plantations, and jobs. Due to the inability of UMKM products to fulfill demand, Indonesia continues to import goods from other nations. For the benefit of Indonesia's economic recovery, this undoubtedly has to be altered.*

Keywords: *Export, Import, Economic, Strategy.*

ANALISIS PERAN STRATEGI PT IPC TERMINAL PETI KEMAS CABANG PANJANG DALAM MENDORONG PENINGKATAN EKSPOR DAN PENURUNAN IMPOR DI INDONESIA

Abstrak. Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi ekonomi internal suatu negara adalah perdagangan internasional. Untuk membuat perubahan besar dalam masyarakat dan pemerintah, diperlukan rencana untuk meningkatkan ekspor dan strategi untuk mengurangi kegiatan impor. Hal ini dikarenakan upaya dan strategi untuk meningkatkan ekspor merupakan peluang dan pendekatan untuk meningkatkan perekonomian. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menggabungkan penelitian lapangan dan analisis literatur. Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan juga mengumpulkan temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan topik diskusi. Temuan penelitian diperoleh dari sumber primer dan sekunder, termasuk berita, dokumen, publikasi ilmiah, dan wawancara tentang taktik perdagangan internasional. Setelah wabah Covid-19, perekonomian Indonesia mengalami penurunan, dengan menurunnya perdagangan, perkebunan, dan lapangan pekerjaan. Karena ketidakmampuan produk UMKM untuk memenuhi permintaan, Indonesia terus mengimpor barang dari negara lain. Demi pemulihan ekonomi Indonesia, hal ini tentu saja harus diubah.

Kata Kunci: Ekspor, Impor, Ekonomi, Strategi.

LATAR BELAKANG

Dinamika perdagangan internasional, khususnya peluang dan kesulitan yang terkait dengan operasi impor dan ekspor, telah mengalami perubahan substansial di era globalisasi. Pasar yang lebih terbuka dan saling terhubung yang ditimbulkan oleh globalisasi memudahkan dan lebih efisien bagi negara-negara untuk memperdagangkan produk dan layanan. Hal ini memberi negara-negara peluang yang fantastis untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengekspor barang-barang berkualitas tinggi dan mengimpor barang-barang untuk memenuhi permintaan domestik. Sistem perdagangan internasional telah tumbuh penting di seluruh dunia sejak hasil akhir Putaran Uruguay pada tahun 1986–1994 di Marrakesh, Maroko, yang memudahkan pembentukan *World Trading Organization* (WTO). Dengan mengatur dan mendorong perdagangan bebas di antara negara-negara anggotanya, WTO telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan lingkungan yang mendukung perluasan impor dan ekspor. Pergerakan komoditas, layanan, dan hak kekayaan intelektual di seluruh dunia telah dipercepat karena globalisasi, sebuah proses di seluruh dunia yang mencakup

pengetahuan, teknologi, budaya, agama, dan ekonomi. Akibatnya, negara-negara dapat lebih mudah mengembangkan kerja sama perdagangan dan memperluas jangkauan pasar mereka. (Dewi, 2019).

Perekonomian Indonesia, negara dengan ekonomi terbuka, sangat bergantung pada perdagangan internasional. Beban terbesarnya adalah untuk menyumbang neraca perdagangan Indonesia, khususnya ekspor nonmigas, menyusul pergeseran beberapa posisi ekspor migas yang terus menurun pasca resesi global kemarin. Ekspor dapat memberikan sumbangan devisa yang cukup besar untuk membiayai pembangunan suatu negara (Ikaningtyas et al., 2024).

Perekonomian Indonesia dipengaruhi oleh kegiatan impor dan ekspor, yang dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Ketika impor dan ekspor terjadi, hal tersebut dapat berdampak pada PDB dan selanjutnya berkontribusi pada perluasan ekonomi. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk mengadopsi rencana pertumbuhan perdagangan luar negeri guna mempertahankan kebijakan perjanjian ekonomi terbuka dan arus modal. Pertukaran produk dan layanan antara pemilik bisnis di beberapa negara dikenal sebagai perdagangan internasional.

Semua pemilik bisnis, pemerintah, dan masyarakat umum memperoleh keuntungan besar dari adanya kegiatan perdagangan ekspor dan impor. Transaksi ekspor mencakup pengangkutan produk ke luar wilayah pabean Indonesia dengan tetap mematuhi semua peraturan yang relevan. Perdagangan ekspor-impor ini mungkin merupakan langkah keuangan yang luar biasa bagi perekonomian Indonesia. Pemerintah Indonesia telah menerapkan sejumlah langkah untuk mendorong pencarian sumber mata uang asing dalam menghadapi krisis ekonomi global yang mengerikan. Langkah-langkah ini mencakup peningkatan perdagangan ekspor-impor dan pengurangan pekerjaan impor untuk mencegah penggunaan mata uang asing. Kerangka legislatif yang teratur, tindakan hukum yang tepat, berbagai macam penggunaan uang terkait, jarak yang cukup penting, batasan dan perlindungan perdagangan, serta keadaan atau perbedaan yang tidak menguntungkan merupakan semua faktor yang perlu dipertimbangkan saat terlibat dalam perdagangan internasional (Suciani Siregar et al., 2021)

Peningkatan kegiatan terkait ekspor akan meningkatkan permintaan mata uang lokal dan mendorong nilai tukar, yang akan menyebabkan penyerapan tenaga kerja penuh dan penurunan angka pengangguran. Impor merupakan elemen lain yang dapat

ANALISIS PERAN STRATEGI PT IPC TERMINAL PETI KEMAS CABANG PANJANG DALAM MENDORONG PENINGKATAN EKSPOR DAN PENURUNAN IMPOR DI INDONESIA

berdampak pada nilai tukar. Meningkatnya impor menyebabkan permintaan mata uang asing meningkat karena nilai mata uang lokal menurun. Selain impor, modal dan investasi dapat menurunkan produksi domestik, meningkatkan pengangguran, dan menurunkan pendapatan, yang semuanya dapat menurunkan daya beli Masyarakat (Sedyaningrum et al., 2016).

Jumlah kegiatan ekspor-impor pada tahun 2019 jauh lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Impor turun hingga 9,53% sementara ekspor turun sekitar 6,85%. Penurunan tersebut terjadi hampir di semua sektor, termasuk migas. Sementara itu, penurunan impor barang konsumsi yang mencapai 16,8% menjadi penyebab turunnya nilai impor. Ketika komponen barang konsumsi menurun, hal tersebut mengindikasikan daya beli masyarakat juga menurun. Perekonomian domestik Indonesia dapat terdampak oleh turunnya kegiatan perdagangan luar negeri. Sedyaningrum et al. (2016) berpendapat bahwa impor yang berlebihan dapat menurunkan output domestik yang pada gilirannya dapat berdampak pada tingginya pengangguran, turunnya pendapatan, dan daya beli masyarakat. Terlebih lagi, wabah virus Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 hingga tahun 2022 telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap seluruh sendi kehidupan dan menjadi berita buruk bagi dimulainya pandemi global. Tak terkecuali komponen perekonomian Indonesia. Karena wabah Covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap impor dan ekspor barang modal dan bahan baku, produksi pun melambat, produk menjadi langka, dan harga akan naik, yang berujung pada tingginya angka inflasi. Sementara itu, wabah Covid-19 dan ketergantungan Indonesia yang terus berlanjut terhadap bahan baku dari Tiongkok mempersulit masalah distribusi bahan baku. Bagi daya beli masyarakat, kenaikan harga produk yang dibarengi dengan penurunan pendapatan merupakan kombinasi yang mematikan. Dampak negatif dari wabah Covid-19 juga ditunjukkan oleh teknologi komunikasi dan penyebaran pengetahuan yang sangat cepat. Sebagaimana tatanan ekonomi global terdampak oleh wabah Covid-19, demikian pula perekonomian Indonesia sendiri, khususnya UMKM (Sulchan et al., 2021). Oleh karena itu, PT IPC Terminal Petikemas terus berupaya untuk meningkatkan aktivitas impor dan ekspor khususnya produk UMKM guna mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dan memperbaiki kondisi negara pasca pandemi Covid-19 (Andreono, 2024).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “**Analisis Peran Strategi PT IPC Terminal Peti Kemas Cabang Panjang dalam Mendorong Peningkatan Ekspor dan Penurunan Impor di Indonesia**”.

METODE PENELITIAN

Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya melalui berbagai metode pengumpulan, seperti tanya jawab (wawancara) dan kuesioner dari narasumber/ responden (Bakker & Zubair, 2007).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dengan membaca sumber-sumber seperti Al-Qur'an, buku-buku, jurnal, internet, dan lain-lain yang relevan dengan masalah yang dibahas. Penulis menggunakan pendekatan studi pustaka untuk mendapatkan informasi tentang subjek yang dibahas (Bungin, 2009). Selain itu, informasi pendukung tentang pembelajaran teknik impor dan ekspor dikumpulkan dari laporan berita, publikasi ilmiah, dan catatan. Jurnal nasional dan berbagai sumber lain digunakan untuk mendapatkan publikasi ilmiah.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif, artinya mengamati secara dekat suatu gejala, realitas, atau peristiwa yang terjadi (Semiawan, 2010).

Sifat Penelitian

Karakteristik penelitian deskriptif adalah teknik penelitian yang digunakan untuk melukiskan gambaran keadaan di sekitar fakta, peristiwa, dan fenomena tertentu yang sedang terjadi. (Hamdi & Bahruddin, 2015)

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap objek kajian (Tanzah,

ANALISIS PERAN STRATEGI PT IPC TERMINAL PETI KEMAS CABANG PANJANG DALAM MENDORONG PENINGKATAN EKSPOR DAN PENURUNAN IMPOR DI INDONESIA

2009). Pendekatan ini melibatkan pengamatan dan pendokumentasian secara metodis terhadap fenomena yang diteliti. Dengan memantau dan mendokumentasikan secara metodis operasi strategis PT IPC Terminal Peti Kemas Cabang Panjang, strategi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara yang mudah dipahami.

b. Wawancara

Menurut Bungin, (2009), wawancara merupakan dialog yang bertujuan untuk menciptakan individu, peristiwa, tindakan, motif, emosi, dan sebagainya. Dengan menggunakan wawancara terstruktur, metode ini melibatkan pembuatan daftar pertanyaan wawancara terlebih dahulu. Data tentang metode pelaksanaan impor dan ekspor di Indonesia serta isu-isu yang berkaitan dengan isu yang diteliti juga dikumpulkan dengan menggunakan metode ini. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai staf PT IPC Terminal Petikemas Cabang Panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 10 Juli 2013, PT. IPC Terminal Petikemas didirikan sebagai anak perusahaan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 25 dan Akta Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Nomor AHU-40641.AH.01.01 Tahun 2013. Sebesar 1 persen saham IPC TPK dimiliki oleh PT. Multi Terminal Indonesia, sedangkan sisanya sebesar 99 persen dimiliki oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero). Usaha ini mulai dirintis pada tanggal 1 Juli 2015. Dalam upaya untuk menyediakan layanan peti kemas dengan sistem jaringan terpadu antarpelabuhan dan dikelola secara profesional, pendiri sekaligus induk perusahaan, PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Indonesia Port Company/IPC), mendirikan anak perusahaan ini. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 853 Tahun 2014, tanggal 13 November 2014, telah memberikan izin Badan Usaha Pelabuhan (BUP) kepada perusahaan tersebut, yang memungkinkannya untuk menyediakan layanan pengelolaan terminal dan fasilitas pelabuhan lainnya. Pelabuhan Pontianak, Pelabuhan Panjang, Pelabuhan Palembang, Pelabuhan Teluk Bayur, dan Pelabuhan Jambi merupakan lima (lima) cabang pelabuhan dimana IPC TPK kini beroperasi.

Kegiatan perdagangan internasional seperti impor dan ekspor membantu perekonomian Indonesia berkembang. Kegiatan yang terkait dengan impor dan ekspor dapat memotivasi berbagai sektor untuk terus berinovasi guna memperluas pasar produk mereka. Karena persaingan yang ketat, barang yang lebih baik dan lebih efektif harus diproduksi agar tetap kompetitif. Selain itu, jangkauan produk diperluas dengan memasuki negara lain, yang meningkatkan pendapatan. Selain itu, hal ini dapat memperluas jangkauan pasar, yang pada akhirnya akan menarik target audiens baru, meningkatkan pendapatan dan perluasan ekonomi.

Meskipun merupakan topik yang sering diperdebatkan di bidang ekonomi, hubungan antara perdagangan global dan pembangunan ekonomi masih dapat diperdebatkan. Dibandingkan dengan model pertumbuhan Solow konvensional, munculnya literatur pertumbuhan endogen memungkinkan peran yang lebih besar bagi keterbukaan eksternal negara-negara dalam proses kemajuan teknologi. Metode inovatif ini menyoroti bagaimana lembaga, regulasi, keterbukaan, dan integrasi ekonomi memengaruhi laju dan arah pembangunan teknis, yang pada gilirannya menghasilkan inovasi teknologi sebagai reaksi terhadap insentif ekonomi (Grossman & Helpman, 1994).

Kebijakan impor suatu negara ditentukan oleh sejumlah hal. Pertimbangan harga atau keseimbangan harga, baik domestik maupun global, memiliki peran utama dalam menentukan permintaan impor. Jika pemilik faktor produksi lokal tidak mampu memenuhi permintaan domestik, suatu negara juga dapat mengimpor atau membeli dari negara asing. Elemen lain yang memengaruhi impor adalah kapasitas untuk memproduksi barang yang kompetitif dengan barang yang diproduksi di luar negeri; dengan kata lain, nilai impor ditentukan oleh jumlah pendapatan nasional di negara tersebut. Output barang-barang ini menurun seiring dengan meningkatnya kekayaan nasional, dan impor juga meningkat, yang pada akhirnya mengikis pendapatan nasional.

Lingkungan sosial politik, pertahanan dan keamanan, inflasi, nilai tukar mata uang asing, dan jumlah pendapatan lokal yang dihasilkan oleh industri yang mampu menghasilkan pendapatan di luar perdagangan internasional semuanya memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan nilai impor di Indonesia. Di antara faktor-faktor lainnya, permintaan yang kuat untuk impor lokal dan kapasitas Indonesia untuk

ANALISIS PERAN STRATEGI PT IPC TERMINAL PETI KEMAS CABANG PANJANG DALAM MENDORONG PENINGKATAN EKSPOR DAN PENURUNAN IMPOR DI INDONESIA

menangani dan menggunakan sumber dayanya saat ini memengaruhi nilai impornya (Ibrahim & Halkam, 2021)

Dua fondasi penting perdagangan internasional adalah impor dan ekspor, yang tidak dapat dipisahkan seperti dua sisi mata uang. Kegiatan ini mendorong kemajuan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membuka pintu bagi negara-negara untuk memperdagangkan produk dan jasa. Namun, meskipun penjelasannya sederhana, impor dan ekspor mengandung komplikasi yang harus dipahami karena pelaku bisnis perlu mengetahui informasi ini untuk memaksimalkan keuntungan dari perdagangan internasional. Berikut ini adalah beberapa komplikasi impor dan ekspor:

1. Regulasi dan Kepatuhan

Rumitnya aturan dan kepatuhan merupakan salah satu hambatan utama bagi perdagangan global. Setiap negara memiliki hukum dan aturannya sendiri yang berkaitan dengan sertifikasi, standar keselamatan, standar produk, dan bea cukai. Bisnis yang ingin mengimpor atau mengekspor barang harus mengetahui peraturan ini dan mematuhi untuk mencegah keterlambatan, denda, atau bahkan penyitaan produk.

2. Fluktuasi Nilai Tukar dan Risiko Mata Uang

Variasi nilai tukar mata uang juga berdampak signifikan pada perdagangan internasional. Fluktuasi nilai tukar dapat memengaruhi biaya barang impor dan ekspor, oleh karena itu bisnis harus mengambil tindakan pencegahan untuk mengendalikan risiko. Misalnya, mereka mungkin menggunakan opsi mata uang atau kontrak berjangka untuk mengunci nilai tukar yang disukai.

3. Tarif dan Kebijakan Perdagangan

Tarif dan kebijakan perdagangan diperlukan bagi setiap negara untuk digunakan sebagai senjata tawar-menawar dalam hubungan perdagangan internasional atau untuk melindungi sektor dalam negeri dari persaingan asing. Arus perdagangan akan terpengaruh dan distorsi pasar akan terjadi akibat kebijakan seperti pembatasan impor, pajak, dan subsidi.

4. Logistik dan Rantai Pasok

Proses untuk manajemen rantai pasokan dan logistik sangat penting bagi perdagangan global. Kapal, pesawat terbang, rel kereta api, dan truk semuanya diperlukan untuk pergerakan produk antarnegara. Untuk mengurangi waktu dan

biaya pengiriman, koordinasi yang efisien dan efektif sangat penting untuk transportasi ini. Selain itu, menghindari kejadian yang dapat secara serius memengaruhi kelancaran operasi perdagangan, seperti pandemi, bencana alam, atau kerusuhan politik, yang dapat menyebabkan gangguan dalam rantai pasokan global.

5. Dampak Sosial dan Lingkungan

Perdagangan internasional memengaruhi masyarakat dan lingkungan selain ekonomi. Aktivitas yang merusak lingkungan termasuk polusi, penggundulan hutan, dan penggunaan sumber daya alam secara berlebihan sering digunakan dalam produksi massal untuk ekspor. Selain itu, perubahan dalam migrasi tenaga kerja dan pola pekerjaan adalah dua cara perdagangan internasional dapat memengaruhi struktur sosial masyarakat.

Tentu saja, mengingat banyaknya kompleksitas yang disebutkan di atas, para pelaku bisnis perlu memiliki rencana untuk menghadapi kesulitan yang ditimbulkan oleh kerumitan perdagangan internasional. Berikut ini adalah beberapa taktik yang dapat diterapkan oleh perusahaan atau pemerintah:

1. Mengembangkan Berbagai Sektor Ekonomi Mengembangkan berbagai sektor ekonomi untuk mendiversifikasi ekonomi dan mengurangi ketergantungan pada satu industri atau produk.
2. Meningkatkan Sumber Impor dan Pasar Ekspor Meningkatkan pasar impor dan ekspor untuk mengurangi ketergantungan pada satu pasar.
3. FTA, atau perjanjian perdagangan bebas Menandatangani perjanjian perdagangan bebas untuk menurunkan tarif dan meningkatkan akses pasar.
4. Menerapkan Standar Internasional Menerapkan standar internasional untuk mempermudah memasuki pasar internasional.
5. Meningkatkan Infrastruktur Logistik dan Transportasi Untuk mempermudah pergerakan produk dan jasa, tingkatkan infrastruktur logistik dan transportasi.
6. Gunakan diplomasi ekonomi. Untuk meningkatkan hubungan ekonomi antar negara, gunakan diplomasi.
7. Mendorong Inovasi dan Teknologi Menciptakan inovasi dan memajukan teknologi untuk menghasilkan barang baru dan meningkatkan daya saing produk.

ANALISIS PERAN STRATEGI PT IPC TERMINAL PETI KEMAS CABANG PANJANG DALAM MENDORONG PENINGKATAN EKSPOR DAN PENURUNAN IMPOR DI INDONESIA

8. Untuk mengiklankan produk dalam negeri di luar negeri, rencanakan pameran dagang dan misi dagang.
9. Penyelesaian Konflik Perdagangan Menggunakan diplomasi perdagangan dan perundingan untuk menyelesaikan masalah perdagangan.
10. Manajemen Risiko Ketika berhadapan dengan perubahan harga dan modifikasi peraturan perdagangan global, buatlah rencana manajemen risiko.
11. Instrumen Keuangan Gunakan alat keuangan seperti asuransi kredit ekspor untuk melindungi perusahaan dari risiko gagal bayar (Ahmad et al., 2024)

Dukungan Ekspor dan Impor yang dilakukan PT IPC Terminal Petikemas Cabang Panjang

Kapal terpanjang dalam sejarah operasi bongkar muat di Pelabuhan Panjang ini untuk pertama kalinya disandari oleh IPC Terminal Petikemas Area Panjang, divisi dari Sub Holding Pelindo Terminal Petikemas. Kapal peti kemas sepanjang 300 m dengan kapasitas maksimum 14.500 TEU ini dimiliki oleh bisnis pelayaran MSC. Dalam rangka mempromosikan impor dan ekspor, khususnya komoditas unggulan Provinsi Lampung, yaitu kopi dan nanas, sebagai tujuan kapal ini berlabuh.

Kepercayaan MSC untuk mengizinkan MV MSC Magnum VII dari Polandia bersandar di IPC TPK Panjang diakui oleh Direktur Utama IPC TPK, Guna Mulyana. Selain itu, ia juga menyebutkan bahwa kapal yang memecahkan rekor pelayanan di TPK Panjang ini sangat membantu kegiatan ekspor impor Provinsi Lampung. Pada periode Januari-November 2023, ekspor Provinsi Lampung mencapai US\$4,27 miliar. Jumlah tersebut lebih sedikit, yaitu US\$ 5,18 miliar, dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Amerika Serikat, Cina, India, dan Malaysia adalah tujuan ekspor utama Provinsi Lampung. Bahan bakar mineral, lemak dan sayuran, gula dan kembang gula, kopi, teh, rempah-rempah, buah-buahan dan sayuran olahan, krustasea dan moluska, barang-barang kimia, daging ikan olahan, dan bahan karet merupakan beberapa barang ekspor utama dari Provinsi Lampung.

Pada tanggal 17 Februari 2024, MV MSC Magnum VII berlabuh di Pelabuhan Panjang, dan pada tanggal 18 Februari 2024, kapal ini berlayar menuju Singapura. Sebanyak 414 TEUs peti kemas dimuat dan dibongkar oleh kapal tersebut. “Sandarnya kapal ini memberikan optimisme bagi Provinsi Lampung untuk melakukan kegiatan

ekspor lebih lanjut. Melalui kerja sama dan koordinasi dengan semua pihak yang terlibat, kapal MSC Magnum VII telah sandar di Pelabuhan Panjang. IPC TPK akan terus berupaya mengintegrasikan terminal peti kemas dengan ekosistem jaringan logistik (Utama, 2024)

Prestasi PT IPC Terminal Petikemas Cabang Panjang

Salah satu kapal terpanjang di dunia, Kapal Peti Kemas MV Balthasar Schuler, bersandar di Terminal Peti Kemas Pelabuhan Panjang. Kapal yang dioperasikan langsung oleh Sealand Maersk ini tiba pada tanggal 25 Maret 2019 pukul 16.00 WIB. Kapal ini memiliki panjang 261 m dan berkapasitas 4250 TEUs. Melalui kerja sama beberapa pihak, antara lain PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang, IPC TPK Area Panjang, PT Jasa Armada Indonesia, Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Panjang, dan Sealand Maersk Indonesia, kapal tersebut telah menyelesaikan proses pemanduan dan sandar sesaat setelah memasuki pelabuhan.

Ini adalah hari bersejarah bagi Pelabuhan Panjang, yang dapat mengakomodasi salah satu kapal terpanjang di dunia, menurut Davit Sirait, Senior Vice President Terminal Services PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Menurut pernyataan pada tanggal 26 Maret 2019, “Kapal ini melayani pelayaran Intern Asia secara langsung dan jangka panjang dengan rute dari Panjang menuju Kaohsiung (Taiwan), Busan (Korea), dan Shanghai (China).” Dengan bantuan fasilitas pelabuhan kontemporer dan sesuai dengan tujuan IPC untuk menjadi pelabuhan yang mendunia, serta pengembangan infrastruktur yang terus meningkat di pelabuhan-pelabuhan Lampung, termasuk Pelabuhan Panjang, hal ini menunjukkan bahwa Lampung merupakan salah satu pusat perdagangan global.

Menurut Joshua, *country manager* untuk Sealand, perusahaan ini telah melakukan ekspansi di Pelabuhan Panjang sejak awal masuk ke pasar pada tahun 2009, saat masih bernama PKS. “Kami berpikir bahwa layanan kami yang baru saja ditingkatkan, yang menghubungkan Panjang secara langsung ke Cina, Korea Selatan, dan Rusia, akan memberikan konektivitas baru kepada pelanggan dan mendukung perdagangan internasional, tidak hanya untuk Provinsi Lampung,” Demikian juga, Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan dapat meningkatkan ekspor mereka melalui jalur ini. “Dengan perkiraan peningkatan ruang kapal sebesar 167%, peningkatan kapasitas reefer sebesar 46%, dan pengurangan waktu transit sebesar 69%,” (Cukai, 2019)

ANALISIS PERAN STRATEGI PT IPC TERMINAL PETI KEMAS CABANG PANJANG DALAM MENDORONG PENINGKATAN EKSPOR DAN PENURUNAN IMPOR DI INDONESIA

Strategi Pengembangan Pasar Ekspor PT Petikemas Cabang Panjang

Pengiriman dan penjualan produk dan jasa yang diproduksi di dalam negeri ke luar negeri dikenal sebagai ekspor. Permintaan mata uang domestik akan meningkat sebagai respons terhadap peningkatan ekspor, sehingga memperkuat nilai tukar Rupiah. Selain itu, volume ekspor yang besar menyebabkan tenaga kerja suatu negara terserap seluruhnya, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan pendapatan per kapita, yang meningkatkan daya beli (Sedyaningrum et al., 2016)

Setiap negara mungkin memiliki harga yang berbeda untuk komoditas yang diekspor. Melakukannya dengan kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya bukanlah hal yang aneh. Misalnya, makanan yang diekspor oleh negara A ke negara B tidak mahal, sedangkan makanan yang diekspor oleh negara A ke negara C mahal. Menerapkan metode kebijakan untuk memperluas pasar ekspor.

1. Melakukan sebuah diversifikasi dalam produk industri
2. Peningkatan pada produksi pertanian dan produksi perkebunan
3. Eksplorasi pada sumber daya emas
4. Modernisasi pada manajemen
5. Memberikan bantuan promosi
6. Keringanan pajak pada sebuah eksportir
7. Meningkatkan beberapa daya saing produk
8. Teknologi yang sangat tepat guna peningkatan. (Azaria & Fauziah, 2023)

Semua perusahaan, pemerintah, dan masyarakat umum sangat diuntungkan dengan adanya aktivitas perdagangan ekspor dan impor. Perdagangan yang melibatkan pengangkutan produk dari dalam wilayah pabean Indonesia ke luar dengan tetap mematuhi peraturan yang berlaku dikenal sebagai transaksi ekspor. Perdagangan antara impor dan ekspor ini dapat menjadi langkah finansial yang besar bagi perkembangan ekonomi Indonesia. Mengingat parahnya krisis keuangan global, pemerintah Indonesia telah mengambil sejumlah tindakan untuk mendorong perburuan sumber mata uang asing, seperti meningkatkan perdagangan ekspor-impor dan membatasi pekerjaan impor untuk mencegah penggunaan mata uang asing. Pertimbangan-pertimbangan untuk perdagangan internasional meliputi:

1. Tindakan hukum yang sesuai,

2. Struktur legislatif reguler,
3. Pembatasan dan perlindungan perdagangan,
4. Jarak yang cukup kritis,
5. Dan keadaan atau diferensiasi yang tidak bersahabat
6. Berbagai jenis penggunaan uang yang terkait (Suciani Siregar et al., 2021).

Sedangkan strategi ekspor yang dilakukan menurut PT IPC Petikemas Cabang Panjang, yaitu:

1. Terus melakukan pelatihan dan pembinaan kepada PT Perikemas Cabang Panjang dan melakukan evaluasi atas kinerja.
2. Mempercepat proses administrasi dalam kegiatan ekspor, agar barang dapat segera dikirim.
3. Melakukan sosialisasi kepada Produsen UMKM, Petani, Perkebun lokal, untuk meningkatkan dan menumbuhkan kesadaran masyarakat
4. Menyaring dan melakukan pengecekan berkala produk yang akan di ekspor (Andreono, 2024).

Kegiatan Impor PT IPC Petikemas Cabang Panjang

Salah satu variabel makroekonomi lain yang dapat mempengaruhi nilai tukar adalah impor. Impor adalah pembelian dan pemasukan barang dari luar negeri ke dalam negeri. Permintaan untuk mata uang negara lain akan meningkat sebagai akibat dari impor yang tinggi, mendevalusi mata uang lokal. Selain menurunkan produksi lokal, impor yang tinggi juga akan meningkatkan pengangguran dan menurunkan pendapatan, yang akan menurunkan daya beli masyarakat. Kecenderungan suatu negara untuk melakukan impor besar tidak sepenuhnya merugikan karena impor akan mendorong investasi jika impor tersebut merupakan barang modal, bahan mentah, atau komoditas setengah jadi yang digunakan dalam industri. Promosi ekspor dan pertumbuhan sektor substitusi impor negara harus sejalan (Arsyad, 2005).

PT IPC Cabang Panjang mengimpor komoditas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan di wilayah Pulau Jawa karena merupakan pulau terpadat di Indonesia. Namun, PT IPC Cabang Panjang Peti Kemas terus mengembangkan strategi baru untuk meningkatkan ekspor daripada operasi yang berhubungan dengan ekspor, selain terus membeli barang dari negara lain. Dengan menjual produk mereka, UMKM lokal dapat

ANALISIS PERAN STRATEGI PT IPC TERMINAL PETI KEMAS CABANG PANJANG DALAM MENDORONG PENINGKATAN EKSPOR DAN PENURUNAN IMPOR DI INDONESIA

berkembang dan bersemangat untuk berkontribusi pada ekonomi lokal. Selain itu, barang-barang tersebut didistribusikan untuk digunakan oleh masyarakat Indonesia. Dengan menggunakan produk dalam negeri, maka akan menurunkan pertumbuhan impor. Peningkatan impor berdampak pada tingkat pengangguran yang tinggi, pendapatan yang lebih rendah, dan daya beli yang berkurang karena dapat menurunkan produksi dalam negeri. Selain itu, komponen yang berkontribusi signifikan terhadap impor negara ini adalah harga, yang harus diperhitungkan dan dievaluasi kembali untuk mengurangi aktivitas impor di Indonesia (Andreono, 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas, PT IPC Petikemas Cabang Panjang menerapkan strategi pengembangan ekspor dan impor dengan terus berinovasi dalam rangka pengembangan dan peningkatan, terutama dalam kegiatan ekspor yang memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan UMKM lokal, membuka lapangan pekerjaan, dan meningkatkan reputasi Indonesia di luar negeri. Upaya ekspor juga ditingkatkan dengan memanfaatkan produk lokal semaksimal mungkin untuk mengurangi ketergantungan pada impor. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa khususnya, PT IPC Cabang Peti Kemas Panjang juga melakukan impor, namun demikian laju kegiatan impor masih lebih lambat dibandingkan dengan kegiatan ekspor.

Saran

Peneliti menyarankan bahwa inisiatif perdagangan internasional tidak diragukan lagi mempengaruhi negara baik dalam hal yang baik maupun buruk. Namun, pemerintah harus lebih berkonsentrasi pada pertumbuhan ekspor daripada impor. Inisiatif sosialisasi dan dukungan untuk UMKM dan sektor pertanian juga diperlukan untuk memastikan bahwa informasi yang diserap terus berkembang dan menghasilkan barang-barang berkualitas tinggi.

DAFTAR REFERENSI

Ahmad, A. N., Putri, R. A. A., Zahro, E. S., Anggraeni, I. D., & Masnawati, E. (2024). Ekspor impor internasional dalam interaksi global. *Jurnal Ekonomi, Manajemen*

- Dan Akuntansi*, 2(11), 81–83.
- Andreono. (2024). *Karyawan PT IPC Petikemas Cabang Panjang*. Wawancara Oktober 2024
- Arsyad, L. (2005). *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE.
- Azaria, L. A., & Fauziah, S. (2023). Strategi Pengembangan Pasar Ekspor Bagi UMKM Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 80.
- Bakker, A., & Zubair, A. C. (2007). *Metodologi penelitian filsafat*.
- Bungin, B. (2009). *Penelitian Kuantitatif*. Kencana.
- Cukai, B. (2019). *Kapal Terpanjang Di Dunia MV Balthasar Bersandar Di Pelabuhan Panjang*. Kementerian Keuangan Bea Dan Cukai. <https://www.beacukai.go.id/berita/kapal-terpanjang-di-dunia-mv-balthasar-bersandar-di-pelabuhan-panjang.html>
- Dewi, M. H. D. (2019). Analisis Dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional. *Ekonomia*, 8(1), 48. <https://doi.org/10.57235/jleb.v2i1.1549>
- Grossman, G. M., & Helpman, E. (1994). Endogenous Innovation in the Theory of Growth. *Journal of Economic Perspectives*, 8(1), 23–44.
- Hamdi, A. S., & Bahruddin, E. (2015). *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Deepublish.
- Ibrahim, H. R., & Halkam, H. (2021). Perdagangan Internasional & Strategi Pengendalian Impor. In *Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS). [http://repository.unas.ac.id/4920/1/PERDAGANGAN INTERNASIONAL.pdf](http://repository.unas.ac.id/4920/1/PERDAGANGAN%20INTERNASIONAL.pdf)
- Ikaningtyas, M., Andarini, S., Maurina, A. C., & Pangestu, I. A. (2024). Strategi dan Kebijakan Ekspor Impor atau Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 160.
- Sedyaningrum, M., Suhadak, & Nuzula, N. F. (2016). Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat Di Indonesia (Studi pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006 : IV-2015 : III). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 34(1), 114–121.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo.
- Suciani Siregar, W., Sara Lubis, S., Muda Pasaribu, H. H., Syahputra, A., & Suhairi. (2021). Strategi Pemasaran Ekspor dalam Memasuki Pasar Global. *Ekonomi*

ANALISIS PERAN STRATEGI PT IPC TERMINAL PETI KEMAS CABANG PANJANG DALAM MENDORONG PENINGKATAN EKSPOR DAN PENURUNAN IMPOR DI INDONESIA

Manajemen, 15(2).

Sulchan, M., Maslihatin, M. Z., Sari, E. S., Yulikah, A., & Sujianto, A. E. (2021). Analisis strategi dan kebijakan pemerintah dalam memberikan stimulus ekonomi terhadap umkm terdampak pandemi covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi, 6(1)*, 86.

Tanzah, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Teras.

Utama, R. (2024). *Terminal Petikemas IPC atau IPC TPK Kawasan PANJANG Pecahkan Rekor Pelayanan Kapal Terpanjang 300 Meter*. Islnewstv. <https://www.islnewstv.com/2024/02/jakarta-isl-news-first-time-ipc.html>